

**SKRIPSI**

**PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT QUALITY* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018-2020**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA :  
MICHELLE REGINA NIM :  
125194028**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MICHELLE REGINA  
NIM : 125194028  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE*  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
*AUDIT QUALITY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2018-2020

Jakarta, 02 Oktober 2022

Pembimbing,



(Linda Santioso S.E., M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MICHELLE REGINA  
NPM : 125194028  
PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT QUALITY* PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 22 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua : Agustin Ekadjaja, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA., CFP®
2. Anggota : Rousilita Suhendah, S.E., M.Si., Ak., CA

Jakarta, 22 Oktober 2022

Pembimbing



Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH *AUDIT FEE*, *AUDIT TENURE* DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT QUALITY* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2018 – 2020**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Quality* dari perusahaan sektor keuangan. Penelitian ini menggunakan 114 sampel, yaitu 38 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan hasil sebanyak 38 perusahaan sektor keuangan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Eviews 9.0* dalam melakukan pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan *audit fee* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *audit quality*, *audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit quality* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *audit quality*.

**Kata Kunci:** *Audit Quality*, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of audit fee, audit tenure and firm size on audit quality in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2020. This study uses a purposive sampling method with 38 finance companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data in this study were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the Eviews 9.0 program. The result of this study indicate that audit fee has a significant negatif effect on audit quality while audit tenure has no significant value on audit quality and firm size has a significant positive effect on audit quality*

**Keywords:** *Audit Quality*, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, *Firm Size*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis dan pemenuhan syarat guna mencapai gelar sarjana.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Audit Fee*, *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Quality* pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020” ini tidak akan dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan serta mendukung penulis selama proses penyusunan hingga akhir. Untuk itu penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat, yaitu:

1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah membagikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa studi di perguruan tinggi.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan dalam proses pembuatan laporan ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa S1 Akuntansi 2019 Universitas Tarumanagara dan teman-teman Program Pendidikan Akuntansi

BCA angkatan ke-50 yang sudah memberikan support moril.

Penulis juga tentunya menyadari kalau laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan mungkin memiliki banyak kekurangan, baik dari segi tata bahasa maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis penerima segala kritik dan saran yang membangun dengan lapang dada agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

Jakarta, 20 Oktober 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Michelle Regina', with a stylized, cursive script.

Michelle Regina

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah .....	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori .....	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	13
D. Penelitian Terdahulu .....	16
E. Kerangka Penelitian dan Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Desain Penelitian .....	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	25
C. Operasional Variabel dan Instrumen .....	26
D. Analisis Data.....	29
E. Asumsi Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33

A. Deskripsi Subyek Penelitian .....	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian .....	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	39
D. Hasil Analisis Data .....	43
E. Pembahasan .....	49
BAB V PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	83
SURAT PERNYATAAN .....	84
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN .....	85



## **DAFTAR TABEL**

Table 2. 1 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu .....	16
Table 4. 1 Rincian Pemilihan Sampel Penelitian .....	34
Table 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	35
Table 4. 3 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	37
Table 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	40
Table 4. 5 Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit).....	41
Table 4. 6 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness Of Fit .....	43
Table 4. 7 Uji Analisis Regresi Logistik.....	44
Table 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> McFadden) .....	47
Table 4. 9 Hasil Uji Statistik z .....	48
Table 4. 10 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Model Penelitian .....	24
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya jaman tentunya persaingan di dunia bisnis juga menjadi semakin ketat, melihat ada banyaknya kompetitor baru yang masuk ke pasar dengan inovatif menarik dan teknologi yang semakin canggih. Semua perusahaan dituntut untuk terus berkembang dan memiliki *competitive advantage* dari para pesaingnya agar eksistensinya dapat terus bertahan di pasar. Oleh karena itu, kini manajemen perusahaan harus sangat berhati-hati dalam membentuk strategi yang akan dijalankan oleh perusahaan dan juga dalam mengambil keputusan-keputusan yang krusial bagi perusahaan. Untuk melakukan hal tersebut, maka penting bagi manajemen untuk memiliki informasi yang relevan sebanyak mungkin agar tidak salah saat mengambil keputusan maupun membuat strategi, baik informasi eksternal mengenai pesaing, kondisi tren pasar, maupun informasi internal seperti laporan keuangan perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan saat itu. Laporan keuangan mencerminkan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, seperti neraca keuangan yang mencerminkan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan, laporan laba rugi yang mencerminkan keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan dari kegiatan operasionalnya, laporan arus kas yang mencerminkan kas perusahaan masuk dan keluar untuk keperluan perusahaan apa saja dan laporan perubahan modal untuk mencerminkan apa saja yang berubah apabila terjadi perubahan modal di dalam perusahaan. Penting bagi pengguna laporan keuangan baik yang internal maupun eksternal untuk memastikan kalau laporan keuangan yang sudah dipublikasikan itu mengandung informasi- informasi keuangan yang akurat dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya tanpa dibuat-buat. Laporan keuangan yang

transparan tentunya akan meningkatkan kredibilitas perusahaan bagi pemakai laporan keuangan. Bagi pihak internal, informasi yang ada di dalam laporan keuangan bisa digunakan untuk evaluasi atas kinerja perusahaan selama periode tertentu dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional perusahaan. Bagi pihak eksternal, informasi yang ada di dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk penanaman modal di perusahaan tersebut dan pertimbangan apakah perusahaan tersebut mampu atau layak untuk diberikan kredit atau pinjaman. Hal tersebut menyebabkan audit memiliki peranan yang penting dalam dunia bisnis karena dengan adanya proses audit yang dilakukan pada laporan keuangan dapat memberikan *assurance* bagi para pengguna laporan keuangan kalau isi dari laporan keuangan tersebut dapat dipakai tanpa masalah dan meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan tersebut.

Menurut Enofe dkk. (2013, dalam Ambarita, 2020), kegiatan audit merupakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dilakukan secara independen. Hal itu menyebabkan tingkat kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik lebih dapat dipercaya dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum atau tidak diaudit. Pihak yang menjalankan proses audit, yaitu para akuntan publik independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP), memiliki peran yang signifikan bagi perusahaan- perusahaan di Indonesia. Seorang akuntan publik memiliki tugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan yang akan dipublikasi telah disajikan secara wajar, sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenar- benarnya dan mematuhi ketentuan yang ada di standar akuntansi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akuntan publik dianggap sebagai pihak netral yang tidak memihak siapa pun sehingga hasil audit yang diberikan dipercaya tidak akan memiliki bias. KAP memiliki tanggung jawab yang besar kepada seluruh pengguna laporan keuangan sehingga para auditor harus memastikan kalau hasil audit yang diberikan memiliki *audit quality* yang baik dan terjamin. KAP juga sudah diberikan kepercayaan tinggi oleh pengguna laporan keuangan sehingga untuk dapat mempertahankan

kepercayaan tersebut dan agar dapat bersaing dengan KAP lainnya, auditor harus melaksanakan kewajibannya dengan jujur, semaksimal mungkin dan mematuhi semua standar dan ketentuan yang berlaku.

Menurut De Angelo (1981, dalam Tandiontong, 2016) *audit quality* diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atas penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Sebuah hasil audit dianggap memiliki *audit quality* yang bagus apabila memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Seorang auditor harus menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip independensi dan kompetensi, maka apabila auditor tersebut menemukan adanya kesalahan dan ketidakwajaran dalam laporan keuangan, ia harus memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi laporan keuangan tersebut. Di dunia nyata walaupun akuntan publik dituntut untuk selalu memberikan kualitas audit yang baik, namun kenyataannya masih ada banyak kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh KAP yang terjadi baik di Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, *audit quality* yang diberikan KAP, baik yang ternama seperti *Big Four* maupun *non-Big Four*, masih tergolong rendah. Hal itu menyebabkan tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap para KAP yang terkena kasus ini pun menurun karena mereka tidak mematuhi kode etik profesi akuntan yang berlaku.

Kasus yang terjadi pada salah satu KAP *Big Four* yaitu KPMG yang dikenakan sanksi denda lebih dari US\$6,2 juta oleh *Securities and Exchanges Commission* (SEC) karena kegagalan auditnya terhadap perusahaan energi Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011. KPMG pun telah menerbitkan pendapat *unqualified* atas laporan keuangan tersebut. Kegagalan audit atas laporan keuangan biasanya disebabkan karena akuntan publik dan tim auditornya tidak melaksanakan standar auditnya sebagaimana harapan, baik objektivitas, kecermatan profesional, supervisi berjenjang, analisis risiko yang tidak berjalan baik sehingga terjadi kegagalan audit dan hasil audit yang dihasilkan memiliki

kualitas yang sangat rendah. (<https://www.wartaekonomi.co.id/read154644/refleksi-untuk-profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc>, 2017).

Selain itu, ada juga kasus kegagalan audit di Indonesia yang terjadi pada tahun 2019, yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member dari Ernst and Young Global Limited) yang telah terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik. Surat Tanda Terdaftar (STTD) Sherly pun dibekukan selama 1 tahun. Pemberian sanksi tersebut terkait penggelembungan (*overstatement*) pendapatan pada PT Hanson International Tbk senilai Rp 613 miliar untuk laporan keuangan tahunan periode 2016. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>, 2019).

Melihat dua contoh kasus di atas dan juga masih banyak kasus lainnya yang terjadi di dunia nyata menunjukkan kalau *audit quality* merupakan sebuah *concern* yang harus dilihat lebih dalam lagi dan betapa pentingnya kesadaran diri dari seorang akuntan publik untuk menggunakan pertimbangan etikanya dalam mengambil keputusan. Setiap akuntan publik harus memiliki pemahaman dan kemauan dari dalam diri untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya untuk menghasilkan audit yang memiliki kualitas yang baik.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit quality* yang dihasilkan, yang pertama adalah *audit fee* yang disepakati oleh KAP dan perusahaan klien. Besarnya biaya audit ditentukan dari risiko penugasan, kompleksitas jasa, struktur biaya akuntan publik, kompetensi, dan pertimbangan profesional lainnya. (Hendi dan Desiana, 2019 dalam Darmawan dan Ardini, 2021). Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Ardini (2021), pada penelitiannya disimpulkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat besaran *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit, pada hasil penelitiannya ditunjukkan bahwa semakin besar nominal *audit fee* maka diimbangi dengan kualitas audit yang semakin meningkat. Hasil penelitian

Indriyani dan Meini (2021) juga menyatakan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit quality*.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi *audit quality* adalah *audit tenure*, yaitu lamanya hubungan antara auditor dengan perusahaan klien. Penelitian oleh Diyanti dan Wijayanti (2019) menyatakan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit quality*. Penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang lama akan mempermudah auditor untuk meneliti lebih dalam tentang perusahaan tersebut. Penelitian oleh Buchori dan Budiantoro (2019) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit quality* karena semakin lama seorang auditor berhubungan dengan perusahaan klien, maka semakin besar risiko terganggunya independensi auditor.

Faktor terakhir yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan. Penelitian oleh Buchori dan Budiantoro (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit quality*. Hasil tersebut juga sama dengan penelitian oleh Purnamasari dan Negara (2019) dan penelitian oleh Hasanah dan Putri (2018). Di sisi lain, penelitian oleh Indriyani dan Meini (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit quality*.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH AUDIT FEE, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT QUALITY PERUSAHAAN DI SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2020”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat disimpulkan bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit quality*. Di sisi lain, terdapat beberapa penemuan terdahulu yang menyatakan bahwa keempat faktor tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit quality*.

Penelitian yang dilakukan oleh Diyanti dan Wijayanti (2019)

mengemukakan bahwa *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit quality*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa *audit quality* bisa dilihat dari independensi akuntan publik, bukan dari seberapa besar *audit fee* yang dikeluarkan perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Ardini (2021) serta Indriyani dan Meini (2021) menyatakan hasil yang berbeda, yaitu *audit fee* berpengaruh positif terhadap *audit quality*.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Ardini (2021) menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit quality*. Penelitian oleh Purnamasari dan Negara (2019) juga menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit quality*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Diyanti dan Wijayanti menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit quality*. Terdapat penelitian yang menyatakan hal lain, yaitu penelitian oleh Buchori dan Budiantoro (2019) serta Hanasah dan Putri (2018) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit quality*.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Meini (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit quality*. Di sisi lain, penelitian oleh Purnamasari dan Negara (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit quality*. Dari penjabaran di atas, diketahui adanya ketidak-konsistenan dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh *audit fee*, *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap *audit quality* sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan.

### **3. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sebagai subjek penelitian. Variabel dependen dalam objek penelitian ini adalah *audit quality*, sementara untuk variabel independen penelitian ini meliputi *audit fee*, *audit tenure* dan ukuran perusahaan.



#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *audit fee* memiliki pengaruh terhadap *audit quality*?
2. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap *audit quality*?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit quality*?

### **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh *audit fee* terhadap *audit quality*.
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap *audit quality*.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit quality*.

#### **2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai *audit fee*, *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap *audit quality*.

##### **2. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh *audit fee*, *audit tenure* dan ukuran perusahaan terhadap *audit quality*.

##### **3. Bagi Investor**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu dasar

pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya di perusahaan tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, S. I. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Client Size Terhadap Audit Quality Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2018.
- Arifuddin, Hanafi, K., & Usman, A. (2017). Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 353-367.
- Aristika, e. a. (2016). The Influence Of Audit Opinion, Company Size, Age of Company, And Profit And Loss To Audit Report Lag. *Syariah Accounting Paper*, 559-568.
- Ayuningtyas, D. (2019, Agustus 09). From CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809123549-17-90910/gara-gara-lapkeu-deretan-kap-ini-malah-kena-sanksi-ojk>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Infomrasi, dan Auditing*, 22-39.
- Carey, P., & Simnett, R. (2006). Audit Partner Tenure and Audit Quality. *The Accounting Review*, 653-676.
- Chen, C. Y., Lin, C. J., & Lin, Y. C. (2008). Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality? *Contemporary Accounting Research*, 415-445.
- Chisdinawidanty, Z. N., Tugiman, H., & Muslih, M. (2016). Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung). *e-Proceeding of Management*, 117-118.
- Damayanti, E. W., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Sinomika Journal*.
- Damayanti, N. S. (2019). FEE AUDIT, AUDIT TENURE , UKURAN KAP

TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.*

- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay, Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.*
- Diana, F., Junaidi, & Edi, J. K. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi niatan migran untuk menetap di Kota Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.*
- Diyanti, S. P., & Wijayanti, R. (2019). The Effect Of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size And Auditor Specialization To Audit Quality. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia.*
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal MONEX.*
- Fitriany, Siregar, S. V., & Anggraita, V. (2015). Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi, 16-19.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 7).* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. S., & Mardijuwono, A. W. (2020). Labor Unions, Audit Fees, Internal Control and Audit Quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*
- Halim, A. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar audit laporan keuangan.* Yogyakarta: YKPN.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi.*

- Hendi, & Desiana. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1-13.
- Hidayatullah, A., Andriyanto, W. A., & Julianto, W. (2020). Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag Manufacturing Company in Indonesia. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 85-109.
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Iqbal, M., & Januarti, I. (2015). Pengaruh Masa Penugasan Audit Dan Spesialisasi KAP Terhadap Kualitas Audit - Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Dinopengoro Journal of Accounting*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Kohlberg, L. (1958). *The Development of Modes of Moral Thinking and Choice In The Years 10 to 16*. Chicago: The University of Chicago.
- Panjaitan, C. M., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.
- Panjaitan, N. U. (2018). *Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Sumatera Utara.
- Paramita, N. K., & Latrini, N. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Piaget, L. (1932). *The Moral Judgement of The Child*. London: Routledge & Keagan Paul, Ltd.
- Prayogo, C. (2017, September 16). From Warta Ekonomi:

<https://wartaekonomi.co.id/read154644/refleksi-untuk-profesi-auditor-atas-kasus-kpmg-dan-pwc>

- Purnamasari, D. I., & Negara, H. K. (2019). The Effect Of Auditor Reputation, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality (A Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2017 Period). *International Journal of Computer Networks and Communications Security*.
- Puspaningsih, A., & Syarifa, A. D. (2021). The Effect of Audit Commitee, Audit Tenure, Public Accounting Firm Reputation, and Audit Fee on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*.
- Putu, A. W., & Y, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 957-981.
- Regi, M. P., & Risma, A. (2017). Nilai Perusahaan Pada Perusahaan NonKeuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 200-211.
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (n.d.). Pengaruh Umur, Ukuran, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pemerataan Laba. *JRAK*.
- Sinaga, Daud. 2012. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit - Suatu STudi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark.

